

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS 1 SDN SAWAH BESAR 1**

Charirotud Dini Aulia¹, Choirul Huda², Mira Azizah³

¹PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang

1Charirotudd@gmail.com, choirulhuda581@gmail.com, miraazizah@upris.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students in the learning outcomes of Indonesian language learning due to students not learning regularly, lack of innovation during direct learning activities and not using less attractive learning models. So that students are less enthusiastic and less active in learning activities. This research focuses on the cognitive aspects of students by using the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of grade 1 students of SDN Sawah Besar 1 Semarang City. This study used an experimental quantitative research method with a pre-experimental type of one group pretest posttest using data collection in the form of tests containing 30 multiplechoice questions given to students. This research was conducted in grade 1 of SDN Sawah Besar 1 with a total of 31 students, 15 men, 16 women. This research was conducted for 3 findings. There is an improvement in learning outcomes, in using the inquiry learning model. Data analysis techniques use SPSS version 25 which includes validity and reliability tests, prerequisite tests, and hypothesis tests. The results showed that at the time of the pretest the lowest score was 20, the highest was 70, students completed KKM 7, did not complete KKM 24, and an average of 46.19. While the lowest posttest results of posttest students are 30 and those who do not meet the KKM are 5 students. The highest score was 96 and those who met the KKM score amounted to 26 students with an average of 79.38. The results of the hypothesis test of t test results on learning outcomes in the table above showed a sig value of 0.004 t table which is 3.498 > 2.042. With that, it can be said that the Problem Based Learning learning model is effective for the learning outcomes of grade 1 students of SDN Sawah Besar 1 Semarang City.

Keywords: PBL Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada hasil belajar pembelajaran bahasa indonesia disebabkan peserta didik tidak belajar secara teratur, kurangnya inovasi pada saat kegiatan pembelajaran secara langsung serta belum menggunakannya model pembelajaran yang kurang menarik. Sehingga peserta didik kurang antusias dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada aspek kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Sawah Besar 1 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan tipe pre eksperimen one group pretest posttest dengan menggunakan pengambilan data berupa tes yang berisi soal pilihan ganda 30 yang diberikan pada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN Sawah Besar 1 dengan berjumlah 31 peserta didik, laki-laki 15, perempuan 16. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Terdapat peningkatan Hasil belajar, dalam menggunakan model pembelajaran inquiry. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang meliputi uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pretest nilai terendah 20, tertinggi 70, peserta didik tuntas KKM 7, tidak tuntas KKM 24, serta rata-rata 46,19. Sedangkan hasil posttest peserta didik posttest paling rendah adalah 30 serta yang tidak memenuhi KKM berjumlah 5 peserta didik. Nilai paling tinggi 96 serta yang memenuhi nilai KKM berjumlah 26 peserta didik dengan rata-rata 79,38. Hasil uji hipotesis hasil uji t terhadap hasil belajar dalam tabel diatas menunjukkan nilai sig 0,004 < t tabel yaitu 3,498 > 2,042. Dengan itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Sawah Besar 1 Kota Semarang.

Kata Kunci: Model Pelajaran PBL, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang dilaksanakan dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan yang dilaksanakan dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan yang tentu sesuai dengan kurikulum, pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengembangkan berbagai pemahaman tentang berbagai cara pemahaman dalam membaca suku kata, membaca kalimat, memahami cerita, membuat cerita dan lain sebagainya, dengan kata lain pembelajaran, proses pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemahaman peserta didik agar lebih memahami dalam pemahaman teks cerita dan dalam membaca sebuah kata, ataupun kalimat yang di

belajari, dalam hal ini untuk membantu suatu proses peserta didik agar dapat belajar dengan baik, pembelajaran secara langsung dalam pendidikan sekolah dasar menggunakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran PBL.

Model pembelajaran PBL adalah salah satu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental peserta didik untuk memahami suatu konsep melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah (Sulistiowatu, Jamaludin, 2017).

Model pembelajaran PBL membuat aktivitas pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, model pembelajaran PBL juga dapat

membuat peserta didik dalam berkelompok untuk memahami persoalan yang dihadapi. Dalam pembelajaran PBL peserta didik dapat aktif terlibat dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Penyediaan kesempatan belajar dalam pembelajaran sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang di pelajari.

Langkah-langkah PBL yang digunakan dalam pemecahan masalah yaitu mengidentifikasi masalah, menentukan masalah, brainstorming, menentukan tujuan pembelajaran, memilih solusi penyelesaian masalah, belajar mandiri dan setiap anggota kelompok menjelaskan hasil belajar mandiri. Dalam pembelajaran ini membutuhkan LKS untuk menunjang peserta didik memunculkan permasalahan dan menangani masalah sesuai dengan langkah-langkah PBL, dalam LKS juga dapat membantu peserta didik untuk bekerja secara berkelompok dan mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam LKS dan dapat mengkomunikasikan hasil diskusi

yang telah di diskusikan oleh kelompoknya.

Berdasarkan hasil peneliti di SDN Sawah Besar 1 pada kelas 1 bulan Oktober sampai bulan November 2023 bahwa peserta didik belum bisa memahami teks ceria yang dibaca dikarenakan model pembelajaran yang digunakan belum sesuai, oleh karena itu pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam hal ini berakibat pada peserta didik yang belum terbiasa dalam berfikir kritis, peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan oktober sampai November yang dilakukan peneliti pada guru kelas 1 dengan Ibu Tri Hamika Sari, S. Pd selaku wali kelas satu SDN Sawah Besar 1 terkait hasil belajar yang di dapat kurang baik, jumlah peserta didik kelas 1 yaitu 31 peserta didik peserta didik laki laki 15 dan peserta didik perempuan 16 adapun kurangnya hasil belajar peserta didik kelas 1 dengan KKM 65 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 50% peserta didik yang belum tuntas KKM dan 50% peserta didik yang sudah lulus KKM, sehingga peneliti menyarankan untuk

menggunakan model pembelajaran PBL.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Sawah Besar 1 Kota Semarang, yang berlokasi di Jl. Tambak Dalam Raya No. 2, Sawah Besar, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166 pada semester ganjul tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini kuantitatif Pree One Group Pretest Posttest yaitu terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan. Dalam satu kelompok Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1B SDN Sawah Besar 1 yang terdiri dari 31 peserta didik, 16 perempuan dan 15 laki laki, dalam pengambilan data ini dilakukan dengan pemberian tes kepada peserta didik, peserta didik tersebut langsung diberikan soal Preetest sebagai hasil penelitian ketika belum menggunakan model pembelajaran PBL setelah kelompok tersebut melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL maka kelompok tersebut diberikan soal Posttest, teknik pengumpulan data menggunakan tes tersebut di gunakan untuk mengumpulkan

data kemampuan peserta didik, instrumen penelitian menggunakan tes, teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat penelitian ini menggunakan Uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis penelitian ini menggunakan pendekatan klasik dan pendekatan probilistik, dengan hal ini dapat mengetahui penggunaan model pembelajaran PBL di SDN Sawah Besar 1 Kota Semarang selama 3x pertemuan, efektif atau tidak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dengan judul “Evektivitas Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas 1 SDN Sawah Besar 1 Semarang”, peneltian ini dilaksanakan 3 Kali Pertemuan.

Penelitian dilakukan di kelas 1 melibatkan 31 peserta didik dengan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning), tujuan penelitian

ini untuk mengetahui “Efektivitas Model Pembelajaran PBL Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 SDN Sawah Besar 1”. Belajar merupakan tingkah laku akibat adanya interaksi antara guru yang melibatkan stimulus atas rangsangan kepada peserta didik dan menghasilkan esepon atau tanggapan, hasil belajar pada umumnya dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik, hasil elajar yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik adapun hasil tersebut dapat dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest SDN Sawah Besar 1.

Adapun uji validitas instrumen dari 30 soal terdapat 10 soal yang tidak valid dengan penghitungan korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila r hitung $> r$ tabel, adapun hasil uji coba reabilitas yang dihitung oleh peniliti menunjukkan bahwa N item yang di analisis adalah 30 item kemudian diperoleh nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,754

sedangkan nilai tabel rhitung $> r$ tabel adalah 0,05 yang artinya rhitung $> r$ tabel atau $0,754 > 0,05$, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable dan memenuhi syarat.

Cronbah's Alpha	N of Items
0,754	30

dikatakan normal jika nilai lebih dari $[>]$ dengan 0,05, namun apabila kurang dari $[<]$ 0,05 maka tidak normal, dapat diketahui bahwa penghitngan uji normalitas yang dilakukan memperoleh nilai signifikan 0,009 sedangkan nilai α sebesar 0,05, sehingga dapat diketahui dapat diketahui berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikan $0,099 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rasidual berdistribusi normal.

Adapun uji homogenitas yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 25, uji homogenitas dilakukan dengan analisis homogeneity of variance. Jika data dikatakan homogen apabila nilai lebih dari $(>)$ atau sama dengan $(=)$ dengan 0,05, namun apabila kurang dari $[<]$ 0,05 maka tidak homogen, adapun hasil uji homogen, adapun hasil uji homogenitas yang di dapat :

X

Levene Statistic	df1	df2	sig
1.474	1	60	.229

Adapun uji analisis data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dan kemampuan awal peserta didik, adapun hasil tes belajar sebelum dilakukannya penelitian menggunakan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Sawah Besar 1, Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa hasil skor peserta didik pretest yang sudah mencapai KKM 7 Peserta didik sedangkan yang belum mencapai KKM 24 peserta didik dengan mendapatkan rata-rata nilai 46,19 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 70, adapun tabel sebagai berikut :

Nilai	Tabel Distribusi Frekuensi
20-30	6
31-40	7
41-50	7
51-60	4
61-70	7
Jumlah	31

Nilai Tertinggi	70
Nilai terendah	20
Tuntas KKM	7
Tidak Tuntas KKM	24

Dapat dikatakan bahwa hasil skor peserta didik posttest yang sudah mencapai KKM 26 Peserta didik sedangkan yang belum mencapai KKM 5 peserta didik dengan mendapatkan rata-rata nilai 79,38 dengan nilai minimal 30 dan nilai maksimal 96. Dalam hal ini sudah dapat dilihat bahwa peserta didik pada saat sesudah menggunakan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengujian hasil Hipotesis yang dilakukan dengan Uji one sample t test menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. sedangkan nilai $t \ 1.498 > 2,042$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil belajar yang menggunakan posttest kepada peserta didik telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan posttest menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model.

pembelajaran PBL sangat efektif, dari hasil posttest yang dilakukan dengan nilai rata-rata 79,38, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t terhadap hasil belajar dalam tabel di atas menunjukkan nilai $\text{sig } 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,498 > 2,042$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Sawah Besar 1 Semarang. Dengan adanya hasil uji t ini penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 peserta didik lebih memahami pada saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan uji yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berjalan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VSDN 2 Sukosono. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen one group pretest posttest dengan hasil nilai pretest dengan rata-rata 46,19, nilai terendah 20, nilai tertinggi

70. Sedangkan nilai posttest setelah diterapkannya model pembelajaran PBL terdapat nilai rata-rata 79,38, dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 96. Dari hasil nilai peserta didik yang berjumlah 31 peserta didik, laki-laki 14 perempuan 17.

Hal ini juga diperkuat dengan uji hipotesis yaitu uji t diperoleh nilai signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian model pembelajaran PBL efektif terhadap hasil belajar peserta didik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Sawah Besar 1 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Livia, dkk. (2019). Uji Validitas dan Reabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*. Vol VIII.
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Febrianawati, Yusup. (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 7. No 1.
- Garaika dan Damanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan : CV HIRA TECH

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program IBM SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Pelu, Musa dan Aliyah, (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GroupInvestigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Sejarah. Jurnal CANDI. Vol. 20. No. 1.
- Pingge, H. D., & wangid, M. N. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kota Tambolaka. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3), 257.
- Prastyo, Fendika. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Materi Perpecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2. Surakarta. CV Oase Group.
- Susilawati, S., Jamaluddin, J., & Bachtiar, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Berbantuan Multimedia Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Vii SMP Negeri 2 Mataram Ditinjau Dari Kemampuan Akademik. Jurnal Pijar Mipa, 12(2)
- Situmorang, Togu, Evando dan Purba, Desinta. (2019). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian. KAKIFIKOM. Vol 01. No 02